

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis diatas adalah toleransi budaya yang ada dalam iklan teh Sariwangi “Saat perbedaan memisahkan, bicara mendekatkan” yang dianalisis dengan teori semiotika milik Roland Barthes adalah beberapa tanda yang ditampilkan pada iklan tersebut memiliki makna sebagai berikut :

- a. Makna Denotasi : pengambilan lokasi di rumah pihak perempuan yang berlatar belakang suku Jawa dan pakaian yang dikenakan oleh dua keluarga Tionghoa-Indonesia dan Jawa.
- b. Makna Konotasi : diskusi mengenai perbedaan adat apa yang akan digunakan dalam pernikahan nanti.
- c. Mitos : diskusi yang dilakukan dengan tenang agar dapat menyelesaikan masalah yang ada.
- d. Pesan yang ingin disampaikan

Berdasarkan pengamatan peneliti, pesan yang ingin disampaikan dari iklan teh Sariwangi “Saat perbedaan memisahkan, bicara menenangkan” adalah sesuai dengan tema yang diangkat yaitu perbedaan budaya yang harus kita toleransi dengan saling menghargai dan ketika ada perbedaan, sebaiknya dikomunikasikan dengan hati yang tenang.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis yang nantinya berguna untuk kemajuan peneliti-peneliti terkait kedepannya:

- a. Penelitian ini hanya membatasi analisis pada tahapan tekstual, yakni bagaimana suatu iklan merepresentasikan toleransi pada perbedaan budaya. Penulis mengharapkan pada penelitian kedepannya dapat meneliti aspek lain khususnya dalam metode semiotika.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya berguna bagi pembaca dan khalayak umum khususnya teruntuk audiens atau masyarakat, tayangan yang memperlihatkan toleransi budaya hendaknya lebih bijak serta teliti dalam menerima pesan dan makna yang dipaparkan oleh media.